

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim di dunia. Kewajiban ini erat kaitannya dalam upaya penyadaran, pembinaan pemahaman keyakinan, dan pengalaman ajaran Islam. Sehingga bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-harian berdampak positif bagi kehidupan manusia yang sebelumnya mempunyai sifat negatif.<sup>1</sup> Sebagaimana tercantum dalam firman Allah SWT dalam Q.S An Nahl 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ  
بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ  
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ<sup>١٢٥</sup>

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah yang dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”(Q.S An-Nahl: 125).

---

<sup>1</sup>Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 124.

Maksud hikmah dari ayat di atas adalah perkataan tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang batil. Karena berdakwah merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam. Namun, yang paling penting dalam berdakwah ialah proses yang harus dilalui oleh setiap da'i agar bisa mengajak mad'unya kearah yang lebih baik lagi dan menjalankan syari'at Islam sesuai dengan ketentuan yang telah tertera dalam Alquran dan hadis. Kemudian kegiatan dakwah pun tidak hanya dipahami sebagai proses penyamaan ajaran Islam melalui mimbar belaka, akan tetapi melahirkan kesadaran bahwa masyarakat sebagai sasaran atau objek dakwah (*mad'u*) tidak bersifat pasif dan dianggap tidak memiliki pemahaman dan harapan dalam kegiatan dakwah.<sup>2</sup>

Organisasi dan lembaga merupakan salah satu saran dalam melaksanakan aktivitas dakwah, dalam hal ini organisasi/lembaga yang berperan adalah organisasi dakwah/lembaga dakwah. Peran organisasi dan lembaga dakwah dalam melaksanakan dakwah lebih mengajak seseorang pada tindakan nyata. Melalui media dakwah seperti organisasi dan lembaga dakwah tersebut aktivitas dakwah dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Aktivitas tersebut berupa kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial. Seperti pendidikan formal hingga kegiatan sosial-keagamaan di Indonesia sendiri terdapat banyak organisasi dan lembaga di bidang keagamaan yang memiliki

---

<sup>2</sup>Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*,... h. 125.

tujuan melakukan kegiatan dakwah Islamiyah salah satunya yaitu Pusat Studi Al-Quran Madani Cabang Serang.

Lembaga Pusat Studi Al-Quran Madani (PSQ Madani) merupakan lembaga dakwah yang memiliki visi untuk membumikan nilai-nilai Alquran di tengah masyarakat yang prulalistik. Untuk mencapai visinya, lembaga ini memiliki Ponpes Al-Qur'an Madani lahir di bawah naungan yayasan Pusat Studi Al-Qur'an Madani Kota Serang, diinisiasi dari banyaknya permintaan terhadap guru-guru tahfidz Qur'an yang sudah hafal 30 juz. Dari banyaknya permintaan tersebut belum bisa dipenuhi oleh yayasan Pusat Studi Al-Quran Madani karena belum adanya binaan PSQ Madani yang hafalannya mencapai 30 juz juga karena pembinaan yang dilakukan oleh Pusat Studi Al-Quran Madani selama ini melalui program kaderisasi pengajar Alquran masih pada tahap pengkaderan Guru Tahsin Al-Qur'an dan Tahfidz Al-Qur'an pada juz-juz tertentu. Berdasarkan kebutuhan itulah Yayasan Pusat Studi Al-Quran Madani Kota Serang membuka Program Tahfidz Al-Qur'an yang dihadiri oleh masyarakat sekitar, para ulama, tokoh masyarakat dan aparatur pemerintah yang dihadiri diantaranya oleh Lurah Unyur mengambil nama Madani, juga dengan harapan semoga dengan hadirnya Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Madani ini mampu mengantarkan masyarakat yang mempunyai nilai-nilai peradaban dan didasarkan pada suatu pedoman hidup kami "Berawal dari Alquran Menuju Masyarakat yang Madani.

Salah satu bentuk organisasi yang menyampaikan dakwah yang banyak memberikan dampak positif di kalangan masyarakat yaitu Pusat Studi Al-Quran yang merupakan suatu Lembaga Islami berbasis masyarakat yang beralamat jl. Tb Husni Qodir, Pabuaran Baru Rt 004/004 Kelurahan Unyur, Kecamatan Serang, Kota Serang Banten. Lembaga yang berbasis masyarakat ini mendapatkan respon positif dari masyarakat dikarenakan materi pembelajaran yang disajikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Serta terikat dalam administrasi. Masyarakat yang belajar disini berasal dari berbagai kalangan, mulai dari anak di bawah umur, anak usia sekolah baik dasar maupun menengah, para pemuda pemudi, sampai dari kalangan orangtua baik bapak maupun ibu turut berpartisipasi untuk belajar.

Untuk mewujudkan dakwah Islam yang sejuk, rukun, dan terbuka untuk semua pihak, sehingga tidak muncul kecurigaan di tengah masyarakat, maka diperlukan strategi-strategi dakwah yang nantinya tidak menimbulkan konflik antar masyarakat satu dengan lainnya. Hal tersebut membuat peneliti ingin mengetahui strategi dakwah Pusat Studi Al-Quran Madani (PSQ Madani). Pada penelitian ini peneliti ingin mencari informasi dari berbagai kegiatan dakwah, visi dan misi PSQ Madani dan program-program yang mereka lakukan selama ini.

Pada akhirnya, dari gambaran kenyataan di atas dan berbagai permasalahan yang timbul maka sangatlah beralasan bila kemudian peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam

mengenai “Strategi Dakwah Lembaga Pusat Studi Al-Quran Madani Cabang Serang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari peneliti adalah :

1. Bagaimana tindakan perencanaan dakwah lembaga Pusat Studi Al-Quran Madani Cabang Serang ?
2. Bagaimana pelaksanaan dakwah lembaga Pusat Studi Al-Quran Madani Cabang Serang ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan dakwah di lembaga Pusat Studi Al-Quran Madani Cabang Serang ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Peneliti**

1. Untuk mengetahui tindakan perencanaan dakwah lembaga Pusat Studi Al-Quran Madani Cabang Serang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan dakwah lembaga Pusat Studi Al-Quran Madani Cabang Serang.
3. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat kegiatan dakwah di lembaga Pusat Studi Al-Quran Madani Cabang Serang.

## **D. Kegunaan penelitian**

### a. Teoritis

Secara teoritis kegunaan penelitian ini adalah sebagai pengetahuan baru dan sebagai referensi keilmuan ilmiah terkait respon masyarakat terhadap metode yang digunakan untuk berdakwah. Hasil peneliti ini juga dapat digunakan sebagai pembandingan maupun rujukan bagi penelitian sejenis.

### b. Praktis

Hasil peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat:

#### 1. Bagi Peneliti

Menambah khazanah pengetahuan tentang strategi dakwah yang dilakukan oleh PSQ Madani Cabang Serang serta dapat memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti.

#### 2. Bagi Pusat Studi Al-Quran Madani Cabang Serang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan saran, pemikiran dan informasi pelaksanaan dakwah yang dilakukan oleh PSQ Madani Cabang Serang. dalam pelaksanaan strategi dakwah semakin lebih baik.

#### 3. Bagi Mahasiswa

4. Memberikan informasi lebih jelas bagi mahasiswa tentang strategi dakwah yang dilakukan oleh PSQ Madani sehingga memberikan gambaran konsep dan teoritis ilmu.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Penelaahan terhadap sumber acuan yang dibahas atau diteliti sangat diperlukan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dari peneliti sebelumnya. Beberapa hasil penelitian digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini sebagai pertimbangan dalam hal keaslian. Beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan seperti :

Pertama, skripsi yang disusun oleh Salsabila Khoirun Nisa, dengan judul "*Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Restu Sugiharto*", Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2016. Tujuan peneliti untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh ustadz Restu Sugiharto melalui Pesantren Ustadz Cinta, metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan merupakan penggabungan antara teori komunikasi dengan teori strategi komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dalam memastikan pemahaman komunikan terhadap pesan dakwah yang diterima dilakukan dengan memilih metode pemahaman dan melakukan uji pemahaman, sedangkan perbedaan terletak pada

subjek penelitian dan dasar teori yang digunakan sebagai acuan peneliti.<sup>3</sup>

Kedua, skripsi yang disusun oleh Herlina Widiati, dengan judul “*Strategi dakwah Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam Meningkatkan Religiusitas Mahasiswa (Studi pada LDK Babussalam Untirta Serang Banten)*”. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 2018. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi dakwah LDK Babussalam Untirta dalam meningkatkan religius mahasiswa, kemudian untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan religiusitas mahasiswa, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan memakai metode deskriptif kualitatif. Untuk mendapatkan data yang valid. Yang diperoleh dari peneliti ini adalah strategi dakwah yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Kampus Babussalam meliputi pengembangan dakwah berbasis materi dan pengembangan dakwah berbasis media ini termasuk ke dalam bentuk strategi rasional. Jadi, kegiatan-kegiatan yang dilakukan LDK Babussalam yaitu meliputi kegiatan keagamaan, kegiatan sosial serta kegiatan masyarakat. Dengan melalui kajian-kajian dan pelatihan-pelatihan yang ada di LDK agar dapat disalurkan di lingkungan sekitar, sedangkan perbedaan terletak

---

<sup>3</sup>Salsabila Khoirun Nisa, “Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Restu Sugiharto Melalui Pesantren Ustadz Cinta” (Skripsi pada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).



pada subjek dan objek penelitian yang digunakan sebagai acuan peneliti <sup>4</sup>

Ketiga, Skripsi yang disusun oleh Agus Salim, dengan judul “*Strategi Dakwah di Lingkungan Parlemen (Studi Kasus DPRD Provinsi Banten)*”. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 2006. Tujuan peneliti untuk mengetahui latar belakang parlemen DPRD dan untuk mengetahui langkah-langkah dakwah di parlemen DPRD. Untuk menyusun data yang dalam penyusunan skripsi ini diperoleh melalui : Study Pustaka (*Liberary Research*), yaitu penelitian terhadap buku-buku , majalah, makalah yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini study lapangan (*Field Research*) berupa : Observasi yaitu pengamatan langsung untuk mendapatkan informasi dari data yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas. Wawancara itu kegiatan tatap muka untuk mendapatkan informasi secara langsung, hasil dari peniliti parlemen merupakan lembaga yang didorong nilai-nilai dakwah, sedangkan perbedaan terletak pada subjek dan objek penelitian dan teori yang digunakan sebagai acuan peneliti <sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Herlina Widiati, Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam Meningkatkan Religiusitas Mahasiswa; Studi pada LDK Babussalm Untirta Serang Banten” (Skripsi pada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018).

<sup>5</sup>Agus Salim, “Strategi Dakwah di Lingkungan Parlemen” (Skripsi pada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2006).

Ke empat, Skripsi yang disusun oleh Cahyati, dengan judul “*Strategi Dakwah Lembaga Pusat Studi Pesantren Pagentongan-Bogor dalam Upaya Menjaga Nilai Toleransi di Kalangan Santri*”. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 2019. Tujuan peneliti menjelaskan strategi dakwah yang dilakukan oleh PSP dalam upaya menjaga nilai toleransi di kalangan santri, menjelaskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PSP, menjelaskan faktor pendukung dan penghambat aktifitas dakwah yang dilakukan oleh PSP. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu dengan menggambar subjek dan objek, sedangkan teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi , wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan PSP adalah kegiatan kampanye perdamaian di media sosial, *the asia interfaith forum (AIF)*, *halaqoh* kiyai dan nyai serta pelatihan kepenulisan dan *video making* untuk santri, dalam upaya menjaga toleransi di kalangan santri.<sup>6</sup>

## **F. Kerangka Teori**

Strategi merupakan sebuah Perencanaan (*Planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai suatu tujuan tersebut. Menurutnya, untuk

---

<sup>6</sup>Cahyati, “Strategi Dakwah Lembaga Pusat Studi Pesantren Pagentongan-bogor dalam Upaya Menjaga Nilai Toleransi di Kalangan Santri” (Skripsi pada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019).

mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan.<sup>7</sup>

Dakwah adalah suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha memengaruhi orang lain secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan.<sup>8</sup>

Tujuan dakwah dibagi menjadi dua macam, yaitu tujuan umum dakwah dan tujuan khusus dakwah. Tujuan umum dakwah merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam seluruh aktivitas dakwah, yaitu mengajak umat manusia (meliputi orang mukmin maupun orang kafir atau musyrik) kepada jalan yang benar diridhai Allah Swt. Tidaklah semudah yang diucapkan dan yang diinginkan, bukan saja cukup dengan berdoa. Berdoa yang disertai dengan berbagai usaha yang diridhai Allah Swt. Manusia memiliki akal dan nafsu, akal senantiasa menagjak ke arah jalan yang menyesatkan. Di sinilah dakwah berfungsi memberikan peringatan kepadanya, amar ma'ruf nahi munkar dan sebagainya

---

<sup>7</sup>Kushadi Suhandang, *Strategi Dakwah penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014), Cet. 1, h. 85.

<sup>8</sup> Arifin, *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi aksara, 1997), h. 6.

agar mereka itu dapat bahagia sejahtera di dunia maupun diakhirat.<sup>9</sup>

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 67 disebutkan:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا  
بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي  
الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ٦٧

Artinya: “Hai Rasul sampaikanlah apa yang di turunkan dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanatnya Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk bagi orang kafir”. (Q.S. Al-Maidah : 67).

Sedangkan tujuan khusus dakwah merupakan perumusan tujuan sebagai perincian daripada tujuan umum dakwah. Tujuan ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan seluruh aktivitas dakwah dapat jelas diketahui kemana arahnya, ataupun jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan, kepada siapa berdakwah, dengan cara yang bagaimana dan sebagainya secara terperinci.<sup>10</sup>

mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses kerja melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang berubah.<sup>11</sup> Proses ini berpusat pada penggunaan yang efektif dan efisien terhadap sebuah pengaturan secara

---

<sup>9</sup>Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhas Jl. Praban no.55, 1983), Cet. Usana Offset Printing, h. 51.

<sup>10</sup>Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*,,,, h. 54.

<sup>11</sup>Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2011), Cet. Ke-1, h. 284.

sistematis dan koordinatif dalam kegiatan atau aktivitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah.

Lembaga Pusat Studi Al-Quran Madani (PSQ Madani) merupakan lembaga dakwah yang memiliki visi untuk membumikan nilai-nilai Alquran di tengah masyarakat yang prulalistik. Untuk mencapai visinya, lembaga ini memiliki Ponpes Al-Qur'an Madani lahir di bawah naungan yayasan Pusat Studi Al-Qur'an Madani Kota Serang, diinisiasi dari banyaknya permintaan terhadap guru-guru tahfidz Qur'an yang sudah hafal 30 juz.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah jenis penelitian kualitatif yang dimaksud dengan istilah penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya. Hal ini dapat mengarah pada penelitian tentang bagaimana strategi dakwah di lembaga Pusat Studi Al-Quran Madani cabang Serang dan apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan dakwah di lembaga Pusat Studi Al-Quran Madani cabang Serang.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2006), h. 15.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. <sup>13</sup>

Penelitian kualitatif menitik beratkan pengamatannya kepada suatu fenomena yang sedang bergerak dinamis. Jenis penelitian ini menggunakan metode induktif, yaitu menghimpun data dari lapangan kemudian mengkoneksikan data itu dengan berbagai teori, maupun kaidah yang sudah ada.

## 2. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini berlokasi di Lembaga Pusat Studi Al-Quran Madani Cabang Serang. Waktu penelitian dilakukan sejak tanggal 26 November 2019.

## 3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu Pimpinan Pusat Studi Al-Quran Madani Cabang Serang, dan masyarakat sekitar yang masuk ke dalam keanggotaan PSQ Madani Strategi Dakwah Pusat Studi Al-Quran Madani Cabang Serang. Dan adapun objek penelitian dalam penelitian ini yaitu organisasi lembaga Pusat Studi Al-Quran Madani Cabang Serang.

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:CV Alfabeta, 2016), Cet. Ke-23, h.8.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dilakukan dengan cara sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>14</sup> Secara garis besar ada dua jenis observasi yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, observasi non partisipan adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipan. Sedangkan observasi partisipan ialah bahwa peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya, misalnya ia termasuk suku bangsa, ia merupakan anggota perkumpulan, atau ia menjadi pekerja dalam perusahaan yang diselidikinya, dan sebagainya.<sup>15</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan mengamati Lembaga Pusat Studi Al-Quran di lapangan kemudian mencatat, memilih serta menganalisis data-data tersebut sesuai dengan model penelitian yang digunakan.

##### b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur. Sugiyono menjelaskan dalam buku *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* bahwa wawancara yang bebas di mana peneliti tidak

---

<sup>14</sup>Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*,,. h. 87.

<sup>15</sup>Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 107.

menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada obyek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti. Untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap.<sup>16</sup>

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Wawancara dalam pengumpulan data sangat berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama, menjadi pelengkap terhadap data yang dikumpulkan melalui alat lain dan dapat mengontrol terhadap hasil pengumpulan data dari alat lainnya. Karena tujuan wawancara untuk mendapatkan informasi yang valid (sah,sahih).<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada ketua Pimpinan Lembaga Pusat Studi Al-Quran Madani Cabang Serang, 3 Pengurus Lembaga Pusat Studi Al-Qur'an Madani Cabang Serang, 10 Anggota Lembaga Pusat Studi Al-Quran Madani Cabang Serang. Karena wawancara ini merupakan suatu teknik komunikasi dengan bertatap muka maka dengan tanya

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*,... h. 141.

<sup>17</sup>Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*,... h. 88.



jawab secara langsung mengenai informasi dan keterangan-keterangan yang disampaikan.

### c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental, dari seseorang. Misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji dokumen baik dalam bentuk catatan, list keanggotaan Lembaga Pusat Studi Al-Quran Madani Cabang Serang, struktur kepengurusan, maupun elektronik untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dan mengumpulkan gambar yang berhubungan dengan kegiatan Strategi dakwah Lembaga Pusat Studi Al-Quran Madani Cabang Serang.

### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>19</sup> Sementara analisis data secara kualitatif menurut M.B Milles & A.M Huberman (1984:21:23) yang dikutip dari

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*,, h. 240.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*,, h. 244.

buku Dewi Sadiyah yang berjudul *Metode Penelitian Dakwah* memiliki langkah-langkah yaitu terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi.<sup>20</sup>

a. Reduksi data

Dalam proses reduksi (rangkuman) data, dilakukan pencatatan di lapangan dan dirangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini dari jumlah keseluruhan anggota Pusat Studi Al-Qur'an Madani cabang Serang, peneliti hanya melakukan wawancara dengan 3 pengurus Pusat Studi Al-Qur'an Madani cabang Serang, dan 10 Anggota Lembaga Pusat Studi Al-Qur'an Madani cabang Serang. Data-data tersebut kemudian direduksi untuk kemudian dipaparkan atau disajikan untuk diambil kesimpulan dalam bentuk deskriptif.

b. Penyajian data

Penyajian data itu memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>22</sup> Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan seluruh data yang sudah diperoleh dan melakukan penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat agar mudah

---

<sup>20</sup>Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*,... h. 93.

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*,... h. 244.

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*,... h. 244.

dipahami. Penyajian data tersebut adalah data-data yang dikumpulkan dari objek penelitian yang diperoleh dari lapangan.

c. Menarik kesimpulan/verifikasi

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi (dibuktikan) yaitu sebagian dari suatu kegiatan yang utuh yang dapat menyimpulkan dan verifikasi dengan data-data baru yang memungkinkan diperoleh keabsahan hasil penelitian.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan. Peneliti juga memastikan bahwa data-data atau informasi tersebut merupakan data-data yang penting.

## H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan penelitian yang berjudul Strategi Dakwah Lembaga Pusat Studi Al-Quran Madani Cabang Serang akan disistematikan penulisan dalam penelitian ini disajikan dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan** yang mencakup bahasanya tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kegunaan peneliti, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II Landasan Teori** bab ini menjabarkan teori-teori yang mendukung penelitian meliputi uraian teoritis yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Antara lain pengertian

---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 244.

Lembaga, pengertian dakwah, fungsi dan tujuan dakwah, strategi dakwah, asas-asas strategi dakwah, unsur-unsur dakwah.

**Bab III Gambaran Umum Lembaga Pusat Studi Al-Quran Madani cabang Serang.** Bab ini adalah gambaran profil lembaga yang berisi tentang sejarah berdirinya Pusat Studi Al-Quran Madani Cabang Serang, visi misi dan Lambang Pusat Studi Al-Quran Madani Cabang Serang, tujuan pendirian Pusat Studi Al-Quran Madani Cabang Serang, struktur kelembagaan Pusat Studi Al-Quran Madani Cabang, Serang dan Program-Program Pusat Studi Al-Quran Madani Cabang Serang.

**Bab IV Membahas dan menganalisis data** membahas hasil penelitian mengenai tindakan perencanaan dakwah Lembaga Pusat Studi Al-Quran Madani Cabang Serang, pelaksanaan dakwah Lembaga Pusat Studi Al-Quran Madani Cabang Serang, faktor pendukung dan penghambat Strategi Dakwah Studi Al-Quran Madani Cabang Serang.

**Bab V Penutup** Bab ini mengungkapkan Kesimpulan dan Saran-Saran dari hasil penelitian yang telah diteliti.